



## Pemkot Tangerang Kerja Sama dengan USAID

### Tingkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir



Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) menjalin kerja sama dengan Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID). Kerja sama ini, untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir di Kota Tangerang.

Kerja sama tersebut, dikukuhkan lewat penggalangan komitmen lintas sektor, serta launching program Momentum Private Health Care Delivery (MPHD), di Novotel, Selasa (8/3/22).

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah menjabarkan, Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Tangerang berdasarkan data 2021 merupakan yang terendah dari kabupaten kota se-Provinsi Banten.

"Dimana setengahnya disumbang dari kasus Covid-19. Tapi perlu juga diantisipasi agar tidak terjadi kenaikan angka kematian ibu dan bayi baru lahir," ungkap Arief.

Arief melanjutkan, antisipasi perlu dilakukan dari berbagai lini. Mulai dari peningkatan

kapasitas dan kualitas tenaga kesehatan, hingga edukasi tentang pentingnya 1.000 hari pertama kehidupan.

"Untuk itu, perlu komitmen dari kita bersama untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. Khususnya bagi ibu dan bayi baru lahir," jelasnya.

Kepala Dinas Kesehatan dr. Dini Anggareni mengungkapkan, MPHD merupakan proyek global yang didukung oleh USAID. Ditujukan meningkatkan keterlibatan dan efektivitas fasilitas kesehatan swasta secara berkelanjutan.

Seperti, penyediaan layanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang berkualitas dan berkontribusi dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir.

"Jumlah kematian ibu di Kota Tangerang adalah yang terendah se-Provinsi Banten. Namun, angka kematian ibu 2021 out the track dari target 12,90/100.000 kelahiran hidup atau lima kasus kematian ibu. Realisasinya 15,47/100.000 kelahiran hidup atau enam kasus kematian ibu. Pandemi turut berkontribusi terhadap pening-

katan ini," ungkapnya.

Ditambahkannya, selama ini Pemkot Tangerang dalam mengurangi angka kematian ibu dan anak telah melakukan kerja sama berbagai sektor termasuk masyarakat. Seperti kader srikandi yang siap mendampingi dan memantau ibu dan bayi.

"Selain itu, membangun aplikasi pemantauan kesehatan ibu dan bayi baru lahir (EMAK IDEP), aplikasi rujukan kegawatdaruratan (SIJARIEMAS), meningkatkan status 17 Puskesmas menjadi Puskesmas dengan persalinan 24 jam (PONED). Hingga, memudahkan rujukan Ambulance Gratis dan SMART 119," ungkap dr Dini.

Chief of Party MPHD Nasional dr. Dwirani Amelia Sp. OG yang turut hadir dalam acara tersebut menyampaikan apresiasinya kepada Pemerintah Kota Tangerang yang telah mampu menekan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi di bawah 10.

"Menurut saya sebuah prestasi karena seluruh pemangku kepentingan dapat membuat program berjalan secara konsisten," tutur Dwirani. (Adit)

## Seribu Pemuda Bakal Diberikan Pelatihan Kewirausahaan

Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Tangerang akan mengadakan pelatihan kewirausahaan kepada seribu pemuda. Tak hanya itu, pemuda juga direncanakan diberikan bantuan permodalan usaha.

Kepala Dispora (Kadispora) Kota Tangerang Kaonang mengatakan, pelatihan kewirausahaan kepada seribu pemuda bertujuan meningkatkan kapasitas pemuda. Sehingga dapat menciptakan peluang usaha agar mampu mandiri dan memiliki daya saing.

"Pemuda memiliki inovasi dan kreativitas. Oleh karenanya Pemkot Tangerang akan memberikan pelatihan kepada pemuda," ungkapnya saat bersilaturahmi mengunjungi sekretariat organisasi kepemudaan dan pemuda GMNI di bilangan Sukasari, Kecamatan Tangerang, pada Senin (7/3/2022).

Tak hanya pelatihan pihaknya juga akan menggandeng perbankan untuk membantu permodalan para pemuda yang memiliki usaha. "Diupayakan mendapat pinjaman modal tanpa agunan," ungkapnya.

Sementara itu, Kabid Pemuda Dispora Kota Tangerang Deni Kuncoro

menambahkan, pihaknya akan menginventarisir pemuda yang berwirausaha untuk kemudian difasilitasi. Agar mendapatkan kredit usaha rakyat (KUR) dari perbankan.

Di kesempatan yang sama, Kaonang juga mengapresiasi kepekaan sosial yang dimiliki oleh pemuda salah satunya GMNI yang peduli terhadap korban bencana banjir di Serang.

Diketahui, GMNI Komariat Kota Tangerang mengirim bantuan kebutuhan pangan ke Serang untuk masyarakat yang terkena bencana banjir beberapa hari lalu.

"Selain berkontribusi kepada pembangunan melalui kreativitas dan inovasi pemuda juga harus peka dengan kondisi sosial yang terjadi terutama di lingkungan terdekat, ini harus menjadi budaya yang kuat dan mengakar di jiwa pemuda Kota Tangerang di tengah kemajuan teknologi informasi saat ini," pungkaskan Kaonang. (Adit)



## Penunggak Pajak Reklame di Kota Tangerang Dipasang Stiker

Pemerintah Kota Tangerang melalui Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) melakukan pemasangan stiker kepada papan reklame yang menunggak pajak.



Upaya ini dilakukan dalam rangka memberikan teguran kepada wajib pajak agar memenuhi kewajibannya.

Kepala BPKD Kota Tangerang Tatang Sutisna mengatakan, kegiatan pemasangan stiker dilakukan secara rutin setiap bulannya.

Selain sebagai teguran kepada penunggak pajak, pemasangan stiker bertujuan meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pendapatan lainnya salah satunya pajak reklame.

"Pemasangan stiker ini merupakan langkah awal sebelum dilakukan penindakan. Sebelumnya kami juga sudah melakukan upaya penagihan meliputi surat teguran kepada wajib pajak," ujar Tatang, Selasa (8/3/2022).

Tatang mengaku, pemasangan stiker efektif untuk menegur wajib pajak agar segera membayarkan kewajibannya. Terbukti hasil kegiatan sebelumnya wajib pajak yang telah dipasang stiker langsung membayarkan pajaknya.

"Pemasangan stiker ini juga memberikan efek jera agar mereka tak mengulangi menunggak pajak," katanya.

Tatang mengungkapkan, pajak yang di-

bayarkan oleh masyarakat dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk pembangunan dan pelayanan. Oleh karenanya, ia mengajak wajib pajak mematuhi kewajibannya.

"Pemkot Tangerang telah menerapkan self service dan penggunaan aplikasi mulai dari pelaporan sampai pembayaran dilakukan sendiri, lebih mudah dan cepat," katanya.

Lebih lanjut Tatang mengungkapkan, BPKD mengelola 7 jenis pajak yakni pajak hotel, restoran, hiburan, reklame, parkir, PJU dan air tanah.

Berdasarkan catatan di 2021, pihaknya berhasil menghimpun pendapatan 7 jenis pajak tersebut sebesar Rp503.404.600.568. Jumlah tersebut melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp 461.250.000.000,-. Kemudian untuk tahun ini ditargetkan pendapatan pajak lainnya sebesar Rp 665.500.000.000,- (Adit)

## Guru Jadi Ujung Tombak Pembangunan SDM

Wali Kota Tangerang Arief R Wisnansyah membuka kegiatan Sosialisasi Penyusunan Soal Ujian Sekolah Jenjang SD se-Kota Tangerang. Kegiatan ini diadakan oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang bekerja sama dengan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Banten secara daring, Selasa (8/3/2022).

Dalam sambutannya, Arief menuturkan, bahwa peranan guru dalam pembangunan sangat strategis. Yakni sebagai ujung tombak pembangunan SDM, guna mewujudkan profil pelajar pancasila.

"Guru sebagai ujung tombak pembangunan SDM harus bisa meningkatkan profesionalismenya untuk mewujudkan pelajar yang memiliki kompe-

tensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila," ujar Arief.

Lebih lanjut, ia mengemukakan bahwa guru harus bisa menguasai teknik evaluasi. Karena proses evaluasi dalam kegiatan pendidikan, menjadi alat ukur yang bertujuan memperlihatkan tingkat pencapaian peserta didik atas bahan ajar yang telah disampaikan oleh guru secara akurat.

"Guru harus mampu menguasai teknik evaluasi dengan membuat soal yang dapat menstimulus kreativitas siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif serta menguasai teknik penilaian yang benar," ungkap Arief.

Pada penutup, ia juga menjelaskan terkait pelak-

sanaan PTM terbatas yang baru diterapkan kembali di Kota Tangerang. Seiring dengan kondisi pandemi yang telah mereda dan mengajak para peserta untuk terus menerapkan protokol kesehatan.

"Saat ini, alhamdulillah Kota Tangerang sudah melakukan PTM terbatas dan bertahap. Mari kita tetap disiplin protkes agar PTM kembali normal," pesannya.

Sebagai informasi kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada 8-11 Maret 2022 secara daring dengan menghadirkan 8 narasumber yang berasal dari LPMP Banten dan dihadiri oleh kurang lebih 600 guru perwakilan SD se-Kota Tangerang serta 45 guru koordinator sebagai tutor sejawat. (Adit)